

ABSTRAK

Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan resistensi. Kegagalan suatu terapi antibiotik adalah jika tidak berhasil menghilangkan gejala klinik atau infeksi kambuh lagi setelah terapi dihentikan. Kesalahan yang lazim dibuat pada terapi antibiotik yang dapat menggagalkan terapi pada dasarnya adalah kesalahan memilih antibiotik, salah pemberian atau penggunaan antibiotik, dan/atau resistensi mikroorganisme. Faktor lain yang menggagalkan terapi antibiotik ialah resistensi mikroorganisme terhadap antibiotik yang digunakan dan terjadinya superinfeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persepsian antibiotik dokter penyakit dalam rawat jalan di Rumah Sakit, Royal Prima Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian survei deskriptif, yang dilakukan secara retrospektif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan kajian terhadap penulisan resep oleh dokter terhadap pasien poli penyakit dalam yang mengandung antibiotik selama periode Oktober 2019. Didapatkan hasil Pola persepsian antibiotik dokter penyakit dalam rawat jalan selama periode oktober 2019. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat kerasionalan pada persepsian Antibiotik di RS Royal Prima Medan pada Pasien Rawat jalan cukup tinggi yang terdiri dari Kerasionalan penggunaan obat yang tepat secara medik dan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu. Penilaian kerasionalan disini berdasarkan kriteria 4T yakni tepat indikasi, tepat dosis, tepat frekuensi penggunaan dan tepat durasi penggunaan pada pasien rawat jalan. Secara keseluruhan ketepatan indikasi persepsian >77,138 %, tepat dosis >90,122%, tepat frekuensi >87,52%, tepat durasi > 85,27%.

Kata kunci: Antibiotik, Rawat Jalan.

ABSTRACT

Antibiotics are chemical substances produced by fungi and bacteria, which have the property to kill or inhibit the growth of germs, while their toxicity for humans is relatively small. The failure of an antibiotic therapy is if it is not successful in treating the clinic or the infection recurs after therapy. One of the things made on antibiotic therapy that can fail therapy is the wrong choice of antibiotics, wrong use of antibiotics, and / or resistance to microorganisms. Other factors that frustrate the therapy used are the resistance of microorganisms to providing antibiotics and the incidence of superinfection. This study aims to determine the pattern of prescribing antibiotics for outpatient doctors at the Royal Prima Indonesia Hospital. This research was conducted using a descriptive survey research method, which was conducted retrospectively. The data in this study were obtained by conducting a study of doctors' prescriptions for internal medicine patients containing antibiotics during the October 2019 period. The results obtained from the pattern of prescribing antibiotics for outpatient doctors during the October 2019 period. From the results of the study, it was found that the rationality level of prescribing antibiotics in Royal Prima Medan Hospital in Outpatient Patients is quite high which consists of rational use of drugs that are medically correct and meet certain requirements. The rational assessment here is based on the 4T criteria with the right indication, the right dosage, the right frequency of use and the right use in outpatients. In total, the accuracy of the prescription indication was > 77,138%, the correct dose was > 90,122%, the correct frequency was > 87,52%, the correct duration was > 85,27%.

Key word: *Antibiotics, Outgoing patients.*